

**VAKSINASI COVID 19 MENUJU MASYARAKAT HEARD IMMUNITY DAN
SEHAT BEBAS COVID - 19**

Hasrul^{1*}, Asnuddin², Sri Sakinah³, Meriem Meisyaroh S⁴, Sulkifli Nurdin⁵,
Murtini⁶, Muhammad Ardianto Rodin⁷, Jumiarsih Purnama⁸

¹⁻⁸ITKeS Muhammadiyah Sidrap

Email Korespondensi: nurse.hasrul@yahoo.co.id

Disubmit: 11 Desember 2021

Diterima: 23 Desember 2021

Diterbitkan: 02 Januari 2022

ABSTRAK

ITKeS Muhammadiyah Sidrap salah satu perguruan tinggi swasta dibidang Kesehatan berperan dalam percepatan program pemerintah dalam menekan angka penularan Covid - 19 yaitu Vaksinasi. Tujuan Pelaksanaan vaksinasi Covid - 19 ini dengan memberikan penyuluhan kepada mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya melaksanakan vaksinasi Covid - 19 hingga sampai pada pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Pada kegiatan ini ITKeS Muhammadiyah Sidrap bekerjasama dengan Puskesmas Pangkajene dan Puskesmas Lancirang. Vaksinasi ini diikuti sebanyak 258 orang peserta terdiri dari Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat yang berdomisili disekitar kampus ITKeS Muhammadiyah Sidrap kel. Rijang Pittu Kec Maritengngae Kab. Sidrap.

Kata Kunci: Vaksinasi Covid 19, Masyarakat, dan Pemerintah

ABSTRACT

ITKeS Muhammadiyah Sidrap One of private universities in the fields of health play a role in accelerating the government's program in reducing the transmission rate of Covid - 19, namely Vaccination. The implementation of the Covid - 19 vaccination begins with providing counseling university students and public. In this activity ITKeS Muhammadiyah Sidrap in collaboration with Puskesmas Pangkajene and Puskesmas Lancirang. Vaccination this was followed by 258 people consists of Lecturer, university students and public who live near campus ITKeS Muhammadiyah Sidrap kel. Rijang Pittu Kec Maritengngae Kab. Sidrap.

Keyword: Vaccination Covid - 19, Public and Government

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid - 19 melanda dunia dan memberikan dampak terhadap sektor ekonomi, sosial, politik, pariwisata, dan pendidikan, bahkan Indonesia turut merasakan dampak tersebut. Pemerintah mempersiapkan program vaksinasi COVID - 19 ini dengan sebaik-baiknya untuk menurunkan penularan COVID - 19. Vaksin dianggap sebagai intervensi yang paling membutuhkan banyak waktu (Chakraborty,2020) dan ratusan lembaga global terlibat dalam kecepatan pengembangan vaksin (Habersaat,2020). Keragu-raguan vaksin sedang meningkat, bervariasi di berbagai negara, dan dikaitkan dengan pandangan dunia konspirasi (Hornsey, Harris, & Fielding, 2018).

Keragu-raguan vaksin dapat berdampak tidak baik bagi individu (risiko lebih besar terkena penyakit) dan berpotensi penularan yang lebih luas bagi komunitas. Seiring berjalannya waktu ditemukan banyak sekali informasi tentang Covid 19. Informasi yang beredar tercampur mulai dari informasi yang bersifat hoax dengan informasi yang resmi dan akurat. Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai kalangan bahkan menjadi reaktif dan negatif dengan banyaknya melakukan hal yang merugikan seperti menimbun alat kesehatan.

Situasi ini semakin memicu munculnya persoalan kesehatan jiwa (Zulva, 2020). Munculnya kabar yang memaparkan Covid 19 sebagai penyebab kematian yang tinggi akhirnya membuat masyarakat mengalami kecemasan yang meningkat. Kecemasan akan kematian bila dirasakan secara berlebihan memicu munculnya kondisi emosional antara lain neurotisma, depresi, dan gangguan psikosomatis. Jadi banyaknya informasi mengenai pandemik Covid - 19 serta vaksin akan memengaruhi kecemasan masyarakat.

Kecemasan masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap penurunan imunitas seseorang serta penerimaan seseorang terhadap vaksin Covid - 19. Disisi lain, penurunan imunitas akan meningkatkan seseorang terpapar virus korona. Di Indonesia sendiri program vaksinasi Covid 19 masih cenderung tidak diikuti oleh masyarakat sehingga capaian vaksinasi tidak sesuai dengan target seperti di kab. Sidenreng rappang cakupan vaksinasi bulan September 2021 sebanyak 45,7% ini disebabkan karena tanggapan yang beragam dari masyarakat tentang efek samping vaksinasi.

Sesuai Peraturan terkini yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan No. 84 Tahun 2020 yaitu: "Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid - 19, yang berhak mendapatkan vaksin ini adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan, TNI atau Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lain" Vaksinasi Covid - 19 sedang didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia.

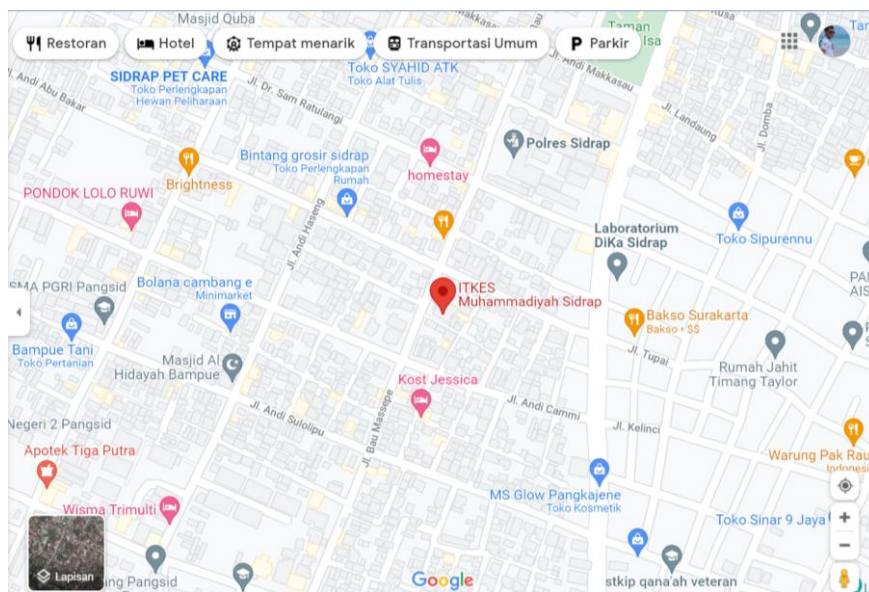
Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID - 19. Vaksinasi COVID - 19 tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar kita yang rentan terhadap infeksi virus ini

Tujuan Kegiatan Memberikan edukasi, serta stimulasi pengetahuan tentang vaksinasi COVID - 19 serta manfaatnya bagi masyarakat sehingga masyarakat bersedia divaksin dan turut serta dalam mengakhiri pandemi COVID ini. Tujuannya yaitu pertama menciptakan kekebalan tubuh perorangan agar mampu mengenali dan melawan virus SARS CoV-2. Dan yang selanjutnya mendorong terciptanya herd immunity atau kekebalan kelompok. Herd immunity akan melindungi kelompok masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti anak, ibu hamil, penderita penyakit autoimun,

imunodefisiensi. Vaksinasi COVID - 19 juga pada akhirnya diharapkan dapat memulihkan kondisi sosial ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

2. MASALAH

Permasalahan yang muncul adalah masih banyak masyarakat tidak mau diberikan vaksin COVID - 19. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap adanya virus SARS CoV-1 sebagai penyebab infeksi COVID - 19 walaupun informasi mengenai penyakit ini sudah tersebar luas bahkan telah memakan banyak korban. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai vaksinasi, ketersediaan vaksinasi, sasaran vaksinasi, keamanan vaksinasi, efektivitas vaksinasi, persyaratan untuk di vaksinasi, dan gejala di timbulkan dari vaksinasi. Maka dari pasca vaksinasi membuat masyarakat ragu untuk menerima vaksinasi, sehingga perlunya diadakannya Vaksinasi Covid 19.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Metode deskriptif adalah metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan ini dimulai dengan perencanaan, persiapan bahan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semua kegiatan dilakukan melalui microsoft teams yang difasilitasi oleh ITKeS Muhammadiyah Sidrap. Maka dari itu, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Tahap awal pertemuan meliputi administrasi dan “berkoordinasi dengan dosen dan mahasiswa dan pemerintah
2. Tahap persiapan.
3. Tahap diskusi terkait materi yang akan diberikan.
4. Tahap pelaksanaan kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Indonesia juga mendapat banyak kritik atas penanganan covid 19, dan itu belangsung hingga ke tahap pembelian covid 19 ini. Mengapa? Sebab, kebijakan yang diambil ini terkesan tergesa-gesa tanpa disertai pembuktian empiris akan kekhasia-tan lanjutan vaksin. Terkesan pula bahwa ada niatan mencari keuntungan ekonomis dengan memak- sakan penggu- naan produk ini menggunakan tangan kekuasaan dan kepentingan negara. perspektif ekonomi politik memandang feno-mena ini. Sehingga, tidak sekedar mesimplifikasi persoalan kedalam dikotomi perdebatan yakin atau ragu; mau atau tidak.

Diakui atau tidak, terpaan pan-demi covid 19 ini sangat kuat menampar kemapanan banyak negara. Covid 19 dalam laporan organisasi inter- nasional akan men- jadi pemicu resesi global (Inman, 2020). Ibarat fenomena yang terjadi di awal abad ke-20 saat dunia diguncang wabah Spanish Influenza dan menyebabkan jutaan orang menemui kematian. Penyakit ini juga menimbulkan great depression dan mampu meng- hentikan perang dunia I (Keagen, 2020; Whiting, 2020).

Severe acute respiratory syndrome coronavirus adalah virus yang berasal dari keluarga Corona dan merupakan virus RNA sama seperti Ebola, Rabies, Influenza, Hepatitis, dan Campak. Virus Corona dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernapasan mulai dari gejala ringan sampai berat, hingga kematian.

Pada tahap ini SARS COV-2 awalnya akan menular dari hewan ke manusia (zoonosis) namun kemudian berkembang dan menular dari manusia ke manusia. Virus SARS COV-2 dapat menginfeksi siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak- anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui

Pentingnya Vaksin COVID - 19

Menurut, Hafidzi 2020 vaksin berasal dari kata vaccine artinya suspensi yang berasal dari bibit penyakit yang hidup atau sudah dilemahkan Vaksin merupakan sebuah produk biologis yang terbuat dari kuman atau komponen kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan yang berperan dalam menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kristini, 2008).

Vaksinasi massal merupakan pemberian vaksin secara serentak kepada masyarakat untuk menciptakan herd imunity. Yuningsi (2020) seorang peneliti yang melakukan uji klinik Coronavas dan rencana vaksinasi COVID - 19 massal di Indonesia menerangkan bahwa rencana vaksinasi yang akan dilakukan adalah langkah yang efektif dalam menanggulangi penularan penyakit. Tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan masyarakat dari ancaman COVID - 19, selain itu juga dalam jangka panjang diproyeksikan untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang saat ini timbul akibat pandemi COVID - 19 (Malau et all, 2021).

Menurut Rosana (2014) menyatakan, perlu ditumbuhkan nilai-nilai kesadaran bagi seluruh warga negara agar mau memahami pentingnya vaksinasi massal demi tumbuhnya herd imunity. Pemerintah juga dalam Peraturan Presiden No 99 tahun 2020 dan Permenkes84 tahun 2020 berusaha keras agar masyarakat sadar dan patuh dalam melaksanakan kegiatan vaksin secara massal ini.

Proses pelaksanaan dalam kegiatan Pelaksanaan Vaksinasi dengan tema "Heard Immunity Menuju Masyarakat Sehat Bebas Covid -19" ditujukan pada

masyarakat dan seluruh mahasiswa ITKeS Muhammadiyah Sidrap dilaksanakan di Kampus ITKeS Muhammadiyah Sidrap pada tanggal 11 September 2021. media dan alat yang disediakan berupa lembar balik dan leaflet dan penyampaian. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan yang telah dilakukan:



5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Vaksinasi Covid 19 dengan tema “ Herd Immunity Menuju Masyarakat Sehat Bebas Covid -19” berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan, persiapan, sampai pelaksanaan kegiatan, semua berjalan baik. Kegiatan ini menyatukan Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap dan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, dan LPPM ITKeS Muhammadiyah Sidrap , serta didukung oleh Puskesmas Pangkajene dan Puskesmas Lancirang

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chakraborty C, Sharma AR, Sharma G, Bhattacharya M, Saha RP, Lee -S-S (2020). Extensive partnership, collaboration, and teamwork is required to stop the COVID-19 outbreak. *Arch Med Res.* 2020;51 (7):728-730. doi:10.1016/j.arcmed.2020.05.0215.
- Habersaat KB, Jackson C. (2020). Understanding vaccine acceptance and demand - and ways to increase them. *Bundesgesundheitsblatt Gesundheitsforschung Gesundheitsschutz.* 2020;63(1):32-39. doi:10.1007/s00103-019-03063-011.
- Hafidzi, A. (2020). Kewajiban Pengguna Vaksin: Antara Legalitas dan Formalitas dalam Pandangan Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 11(2), 209-218.
- Hornsey, M. J., Harris, E. A., & Fielding, K. S. (2018). The psychological roots of antivaccination attitudes: A 24-nation investigation. *Health Psychology*, 37(4), 307-315. <https://doi.org/10.1037/hea0000586>.
- In New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat COVID - 19. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Rasyid. (2000).
- Kristini, T. D. (2008). Faktor-faktor risiko kualitas pengelolaan vaksin program imunisasi yang buruk di unit pelayanan swasta (studi kasus di Kota Semarang). In Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., Tampubolon, S. (2021). Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga dalam Menghadapi Situasi New Normal. *IKRAITH- ABDIMAS*, 4(1), 19-25
- We forget that flu once plagued the economy as coronavirus does today. *The Guardian.* <https://www.theguardian.com/business/2020/may/03/flu-once-plagued-economy-coronavirus-war-great-epression> Kemenkes RI. (2020)
- Yuningsih, R. (2020). Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid - 19 Massal Di Indonesia. *Xii*(16).
- Zainaro, M. A., & Suwares, F. M. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Covid-19 Di Kelurahan Negeri Jaya Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(6), 1514-1518.
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 dan Kecenderungan psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4.